

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penyakit udang menggunakan sistem pakar dengan metode *forward chaining*, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mendeteksi dan mengidentifikasi penyakit pada udang dengan tepat sangat penting oleh karena itu usaha budidaya udang di Pulau Setokok, Kec. Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau, banyak udang yang dibudidayakan, maka diperlukan metode dan teknik yang akurat dan efektif dalam mendeteksi serta mengidentifikasi penyakit pada udang agar tindakan pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan secara tepat.
2. Implementasi sistem pakar menjadi solusi yang dapat membantu mengetahui penyakit pada udang, dengan memanfaatkan pengetahuan pakar dan teknologi informasi, sistem pakar dapat menggabungkan aturan dan metode yang telah ditetapkan untuk mendiagnosis penyakit pada udang, dengan adanya sistem pakar ini, pengguna dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan rekomendasi yang akurat untuk mengatasi penyakit pada udang.
3. Sistem pakar berbasis *web* memberikan manfaat yang signifikan bagi para peternak udang, dengan menggunakan sistem pakar berbasis *web*, peternak udang dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai penyakit pada udang dan solusi yang tepat, hal ini dapat membantu peternak dalam mengidentifikasi penyakit, mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan,

serta mengelola penyakit dengan lebih efisien, Selain itu, akses yang mudah melalui *web* memungkinkan peternak untuk mendapatkan informasi secara real-time dan berbagi pengetahuan dengan komunitas peternak lainnya.

## 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan sistem pakar, disarankan melibatkan lebih dari dua pakar guna memperbaiki sistem tersebut. Langkah ini akan memastikan bahwa pengguna mendapatkan data yang lebih valid dan akurat dalam proses pengambilan kesimpulan. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk mengembangkan sistem pakar dalam bentuk aplikasi mobile guna meningkatkan aksesibilitas. Dengan demikian, pengguna dapat dengan lebih fleksibel dan mudah mengakses sistem pakar melalui perangkat mobile mereka.
2. Meningkatkan interaksi antarmuka pengguna pada sistem pakar. Antarmuka pengguna yang baik dan intuitif akan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem pakar. Pertimbangkan untuk mengoptimalkan tampilan, navigasi, dan interaksi antarmuka agar pengguna dapat dengan mudah memasukkan gejala-gejala yang diamati pada udang dan menerima hasil diagnosa dengan jelas. Selain itu, pertimbangkan juga untuk menyediakan fitur yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem pakar, seperti memberikan umpan balik atau bertanya jika ada kebingungan atau ketidakjelasan.
3. Mengintegrasikan pengetahuan dan data terbaru dalam sistem pakar. Pengetahuan mengenai penyakit pada udang terus berkembang seiring dengan

penelitian dan penemuan baru. Pastikan sistem pakar memiliki mekanisme untuk terus diperbarui dengan pengetahuan dan data terbaru sehingga dapat memberikan diagnosa yang lebih akurat dan up-to-date. Pertimbangkan untuk menyertakan mekanisme pembaruan data atau kolaborasi dengan pakar terkait dalam bidang penyakit pada udang untuk memastikan sistem pakar selalu mengikuti perkembangan terkini dalam diagnosis penyakit.